

STRATEGI POLRI DALAM PENGAMANAN NATAL 2021 DAN TAHUN BARU 2022 RABU, 8 DESEMBER 2021



**TRANSFORMASI
MENUJU POLRI YANG**

PRESISI

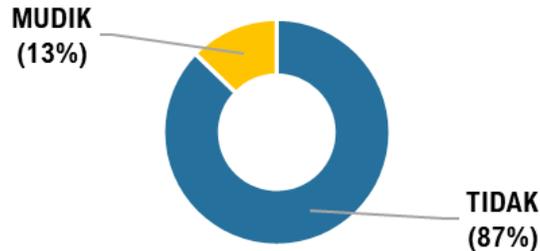
PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

#MenujuPolriYangPresisi

ASISTEN KAPOLRI BIDANG OPERASI

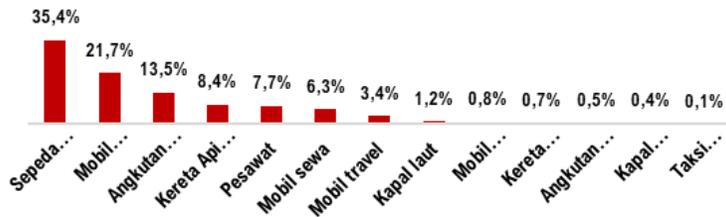
PREDIKSI KAMSELTIBCARLANTAS

HASIL SURVEY PUSLITBANG KEMENTERIAN PERHUBUNGAN



BERDASARKAN HASIL SURVEY BALITBANG KEMENHUB TERHADAP **97.855 RESPONDEN**, MASYARAKAT YANG AKAN MELAKUKAN PERJALANAN SEBESAR **13%**, YANG TIDAK MELAKUKAN PERJALANAN **87%**

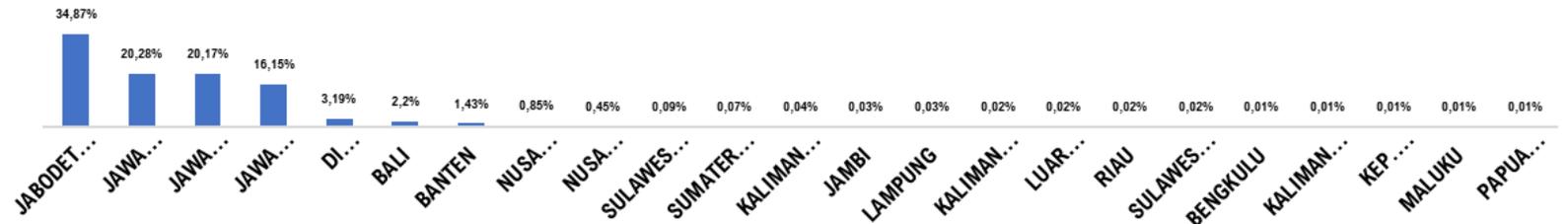
MODA YANG DIGUNAKAN



MODA YANG PALING BANYAK DIGUNAKAN ADALAH **SEPEDA MOTOR (35%)**, **MOBIL PRIBADI (21%)** DAN **BUS (13%)**

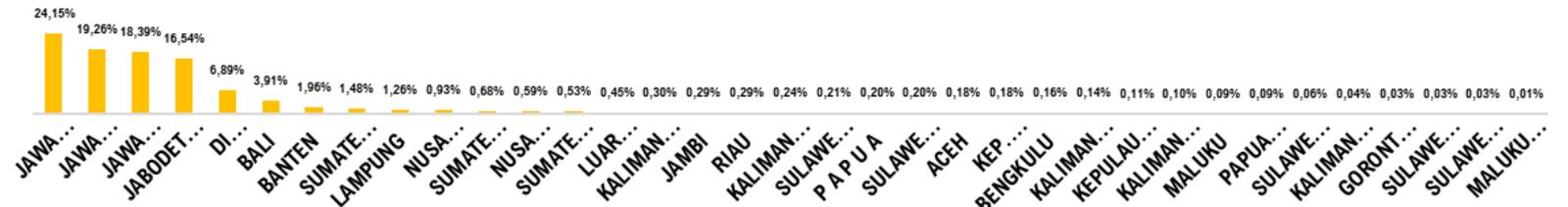
UNTUK WILAYAH JAWA BALI YANG AKAN MELAKUKAN PERJALANAN **19,9 JT**,
SEDANGKAN JABODETABEK **4,45 JT**

ASAL PERJALANAN



PERJALANAN TERBANYAK BERASAL : **JABODETABEK (35%)**, **JAWA TIMUR (20%)** & **JAWA TENGAH (20%)**

DAERAH TUJUAN



TUJUAN PERJALANAN TERBESAR : **JAWA TENGAH (24%)**, **JAWA TIMUR (19%)** & **JAWA BARAT (18%)**

DENGAN ADANYA HASIL SURVEY INI **MENJADI ATENSI** UNTUK POLRI DALAM MELAKUKAN UPAYA-UPAYA UNTUK MENGANTISIPASI LONJAKAN MOBILITAS ORANG DALAM MASA NATARU DENGAN MELAKSANAKAN **"OPERASI LILIN 2021"**



TIME LINE OPERASI LILIN 2021



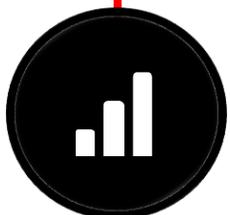
- PUNCAK ARUS PERJALANAN DIPREDIKSI JATUH PD HR JUM'AT TGL 24 DES 2021, CB YG DILAKUKAN BERUPA : CONTRAFLOW & ONEWAY
- PUNCAK ARUS BALIK DI PREDIKSI JATUH PD HR MINGGU, 2 JAN 2022, CB YG DILAKUKAN BERUPA : CONTRAFLOW & ONEWAY
- PEMBATAAN OPSNAL RAN TRUK SUMBU 3 KE ATAS PD SAAT PELAKS OPS LILIN - 2021 (TMT 24 DES 2021 - 2 JAN 2022)



KUAT LIBAT PERS OPERASI LILIN 2021



**177.212
PERS**



**MABES POLRI
730 PERS**



**POLDA JAJARAN
100.017 PERS**



**INSTANSI TERKAIT
76.465 PERS**

OPERASI "LILIN - 2021" AKAN DIGELAR 5 SATGAS YAITU SATGAS 1 (PREEMTIF), SATGAS 2 (PREVENTIF), **SATGAS 3 (KAMSELTIBCARLANTAS), SATGAS 4 (GAKKUM) & SATGAS 5 (BANOPS)**



KERAWANAN PADA MASA NATARU



KERAWANAN – KERAWANAN DILIHAT DARI TIMELINE KEGIATAN

SEBELUM



**MOBILITAS MASY ANTAR DAERAH
SBBKAN MACET & LAKA LANTAS**



**PELANGGARAN PENERAPAN
PROKES COVID-19**



**ANCAMAN PELARANGAN IBADAH
OLEH KEL. INTOLERAN**



**KELANGKAAN SEMBAKO &
KOMODITAS BARANG TERTENTU**



**MUSIM PENGHUJAN
POTENSI TERJADI BENCANA ALAM**



ANCAMAN AKSI TERORISME

SESAAT



**AKSI MENGHALANGI PERIBADATAN
OLEH POK INTOLERAN**



AKSI TERORISME



**AKSI KEJAHATAN YANG
MEMANFAATKAN MOMEN NATARU**



**PELANGGARAN PENERAPAN
PROKES**

SESUDAH



**GELOMBANG KE 3 COVID-19 DAN
KLASTER BARU COVID-19**



**PROSES URBANISASI MENUJU
KE IBU KOTA MENINGKAT**



**TERDAPAT POTENSI KERAWANAN YANG DIAKIBATKAN DARI
ADANYA MOBILITAS MASYARAKAT SEBELUM TGL 24 DESEMBER
2021 DAN SESUDAH TANGGAL 2 JANUARI 2021, HAL INI
DIKARENAKAN EUFORIA MASYARAKAT TERHADAP PENURUNAN
STATUS PPKM KE LEVEL 2 DAN LEVEL 1**



MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS



MANAJEMEN REKAYASA LALU LINTAS :

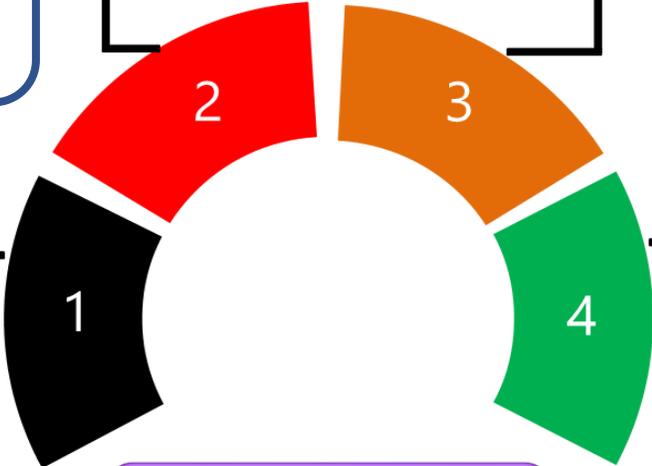
- CONTRAFLOW
- ONEWAY TRAFFIC

JIKA DIPERLUKAN

SOSIALISASIKAN SCR MASIF DGN MENGGUNAKAN MEDSOS, MEDIA ELEKTONIK



PENGGELARAN POSPAM / POSYAN PD LOKASI RAWAN LAKA & LANGGAR SERTA MACET (REST AREA / LOKASI WISATA)



MENGHENTIKAN PERGERAKAN RANMOR TRUCK SUMBU 3 KEATAS PD SAAT PUNCAK ARUS MUDIK / BALIK

MANAJEMEN GARDU TOL (BILA DIPERLUKAN)



PENGENDALIAN ARUS LALIN TERPUSAT



STRATEGI PENGAMANAN POLRI

PADA MASA NATARU



PENGUATAN PPKM MIKRO

POSKO DESA

JUMLAH DESA **23.111**

JUMLAH POSKO
DESA **21.319**

POSKO KELURAHAN

JUMLAH
KELURAHAN **2.881**

JUMLAH POSKO
KELURAHAN **1.763**

PERS POLRI DI POSKO PPKM



45.133
PERSONIL

SUMBER DATA : KEMENDAGRI

UPAYA POLRI

- *MENYIAPKAN POS GERAI VAKSINASI UNTUK MASYARAKAT YANG BELUM VAKSIN*
- *BERSAMA-SAMA DENGAN UNSUR RT DAN RW UNTUK MELAKUKAN PENDATAAN TERHADAP MASYARAKAT YG MELAKUKAN PERJALANAN DENGAN MENGACU KETENTUAN SESUAI INMENDAGRI*
- *MEMAKSIMALKAN PEMASANGAN BANNER, SPANDUK, BALIHO YANG BERISI IMBAUAN KEPADA PELAKU PERJALANAN*
- *MEMAKSIMALKAN GIAT 3T DI POSKO PPKM*
- *BHABINKAMTIBAS BESERTA PIKET POSKO MENDATAKAN PELAKU PERJALANAN UTK DILAKUKAN PENGAWASAN ISOLASI MANDIRI SELAMA 3X24 JAM*

ANCAMAN



KEMACETAN



**PENCURIAN
BARANG**



**SURAT HASIL
SWAB PALSU**



**ADANYA
KERIBUTAN**



STRATEGI PENGAMANAN POLRI

PADA MASA NATARU



MENDIRIKAN POS PELAYANAN TERPADU OPS LILIN

- MEMBUAT POSKO GERAI VAKSINASI
- MELAKUKAN RANDOM TES ANTIGEN/RT-PCR
- MEMILIKI LAYANAN VAKSINASI
- PEMERIKSAAN KELENGKAPAN PELAKU PERJALANAN



TERMINAL

KUAT PERS POLRI

2113



STASIUN KA

KUAT PERS POLRI

407



PELABUHAN

KUAT PERS POLRI

1804



BANDARA

KUAT PERS POLRI

815



1.113

POS PELAYANAN DI 34 POLDA JAJARAN

MENDIRIKAN POS PENGAMANAN

MEMASTIKAN PELAKSANAAN PROKES YANG DIATUR DALAM INMENDAGRI MAUPUN PERDA SETEMPAT. POSKO DI KAWASAN DIDIRIKAN PD TITIK-TITIK KERAMAIAN (GEREJA, LOKASI PARIWISATA DAN SENTRA EKONOMI)

KUAT PERS POLRI



GEREJA PROTESTAN

30.761

*PERSONIL



GEREJA KATOLIK

13.821

*PERSONIL



PUSAT PERBELANJAAN

3.956

*PERSONIL



TEMPAT WISATA

6.397

*PERSONIL



3.159

POS PENGAMANAN DI 34 POLDA JAJARAN

UPAYA POLRI

- MENYIAPKAN SARANA PENDUKUNG PELAKSANAAN POS PELAYANAN DAN POS PENGAMANAN SECARA TERINTEGRASI
- MELIBATKAN TOKOH AGAMA, TOKOH MASYARAKAT, TOKOH PEMUDA, ORMAS.
- MELAKUKAN INOVASI-INOVASI DI POS-POS PELAYANAN DAN POS PENGAWASAN
- MELAKSANAKAN STERILISASI SEBELUM DAN SESUDAH KEGIATAN IBADAH NATAL DAN TAHUN BARU
- MENYIAPKAN SARANA FASILITAS KESEHATAN UNTUK POS GERAI DI MASING MASING AREA



PENGATURAN PAM IBADAH NATAL DAN TAHUN BARU



26.219

GEREJA PROTESTAN



6.163

GEREJA KATOLIK

KOMPOSISI PENGAMANAN DI KAWASAN GEREJA HARUS IDEAL YANG UNSUR-UNSURNYA TERDIRI DARI :



POLRI



TNI



DISHUB



POL PP



BNPB



BASARNAS



PEMUDA GEREJA

SEBELUM NATARU

KRYD SEBELUM OPS LILIN

SESAAT NATARU

OPERASI LILIN

SESUDAH NATARU

KRYD SETELAH OPS LILIN

- MELAKUKAN RAPAT KOORDINASI UNTUK MENDAPATKAN DATA TERKAIT JADWAL GIAT IBADAH YG HADIR 50% DAN YANG VIRTUAL
- MELAKUKAN PUBLIKASI TERHADAP KEPATUHAN DALAM PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI
- MEMASTIKAN PEMASANGAN QR CODE PEDULI LINDUNGI PADA GEREJA
- MEMASTIKAN FASILITAS DAN KELENGKAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA GEREJA
- MELAKUKAN STERILISASI TEMPAT IBADAH
- MEMASTIKAN ADA TEMPAT ISOLASI SEMENTARA APABILA TERDAPAT JEMAAT YG MASUK KRITERIA HITAM PEMERIKSAAN APLIKASI PEDULI LIDUNGI
- MEMASANG HIMBAUAN DI TEMPAT IBADAH

- PEMBatasan JUMLAH JEMAAH YG HADIR FISIK HANYA 50%
- MEMASTIKAN PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI DI PINTU MASUK & KELUAR TEMPAT IBADAH
- MELAKUKAN SCREENING SUHU, MENCUCI TANGAN KEPADA JEMAAT SAAT MASUK TEMPAT IBADAH
- MELAKUKAN PENERAPAN PEMBatasan JARAK DENGAN MEMBERI TANDA KHUSUS SEHINGGA TIDAK ADA KERUMUNAN
- MEMASTIKAN KELANCARAN LALU LINTAS MENUJU TEMPAT IBADAH
- MELAKUKAN REKAYASA LALU LINTAS
- AKAN MENYIAPKAN POS GERAI BAGI MASYARAKAT YANG BELUM DI VAKSINASI, MASYARAKAT YANG TERDATA DI APLIKASI PEDULI LINDUNGI BELUM DIVAKSIN AKAN SEGERA DI ARAHKAN KE GERAI VAKSIN YANG DISEDIAKAN

- TETAP MELAKSANAKAN PENGAWASAN PENERAPAN PROKES
- MELAKUKAN KEGIATAN 3T KEPADA MASYARAKAT PASCA ARUS BALIK
- MEMBERLAKUKAN CONTRA FLOW/ ONE WAY
- MELAKSANAKAN PUBLIKASI HIMBAUAN TERKAIT PROTOKOL KESEHATAN SECARA MASIF

KERAWANAN PADA PERAYAAN NATAL DI GEREJA



ANTRIAN MASUK PADA GEREJA



TIDAK TERTIB DIDALAM GEREJA



TIDAK ADANYA BARCODE PEDULILINDUNGI



SARANA PROKES BELUM LENGKAP



KEMACETAN DI JALUR MENUJU GEREJA DAN DI TEMPAT PARKIR



ADANYA TEROR BOM



BENCANA PADA GEREJA



KEBAKARAN PADA GEREJA



DALAM MELAKUKAN PENGATURAN PENGAMANAN KEGIATAN IBADAH NATARU, POLRI TIDAK UNDER ESTIMATE DAN MENEMPATKAN KOMPOSISI IDEAL PAM SESUAI KARATERISTIK KERAWANAN WILAYAH MASING-MASING

KUAT LIBAT PERSONIL DALAM PENGAMANAN GEREJA

12.121

POS PAM GEREJA PROTESTAN



30.761
POLRI

8.478
TNI

3.314
DISHUB

2.908
SATGAS COVID

5.318
TOKOH AGAMA

3.704
SATPOL PP

15.420
PAM MANDIRI
GEREJA

4.222
LAINNYA

3.996

POS PAM GEREJA KATOLIK



13.821
POLRI

3.681
TNI

1.957
DISHUB

2.162
SATGAS COVID

2.443
TOKOH AGAMA

1.243
SATPOL PP

5.790
PAM MANDIRI
GEREJA

2.671
LAINNYA

SUMBER DATA : Rekapitan Jajaran Polda



PENGATURAN PUSAT PERBELANJAAN DAN TEMPAT WISATA



890
POLRI: 1.826
TNI: 714

1678
INSTANSI LAIN



257
POLRI: 562
TNI: 252

523
INSTANSI LAIN



1.061
POLRI: 4.009
TNI: 1.543

2.959
INSTANSI LAIN



346
POLRI: 3.856
TNI: 1506

2.859
INSTANSI LAIN

KERAWANAN DI TEMPAT WISATA/ TPT PERBELANJAAN



ANTRIAN MASUK



PELANGGARAN PROKES



KEMACETAN DI OBJEK WISATA



PENCURIAN BARANG

PELAKSANAAN PENGATURAN POLRI PADA PUSAT BELANJA DAN TEMPAT WISATA SEBAGAI BERIKUT :

SEBELUM NATARU KRYD SEBELUM OPS LILIN

- IDENTIFIKASI TEMPAT WISATA POPULER/PRIORITAS DAN PUSAT PERBELANJAAN
- MELAKUKAN PEMETAAN YANG SUDAH DAN BELUM MEMILIKI APLIKASI PEDULI LINDUNGI
- MELAKUKAN PUBLIKASI TERHADAP KEPATUHAN DALAM PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI TERHADAP TEMPAT WISATA DAN PUSAT PERBELANJAAN
- MENDORONG PENERAPAN SERTIFIKASI CHSE. PERLU EVALUASI BAGI TEMPAT WISATA DAN TEMPAT AKOMODASI/HOTEL YG TIDAK MEMILIKI CHSE.
- MEMASTIKAN FASILITAS DAN KELENGKAPAN KESELAMATAN DI TEMPAT WISATA POPULER/PRIORITAS

SESAAT NATARU OPERASI LILIN

- MENERAPKAN PENGATURAN GANJIL-GENAP DI JALUR MENUJU TEMPAT WISATA POPULER/PRIORITAS DAN PUSAT PERBELANJAAN
- MEMASTIKAN PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI DI PINTU MASUK & KELUAR TEMPAT WISATA DAN PUSAT PERBELAJAAN
- MEMASTIKAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DENGAN PENGUATAN 5M
- MEMASTIKAN TIDAK ADA KERUMUNAN
- MEMASTIKAN PEMBATAAN JUMLAH PENGUNJUNG KURANG DARI 50%
- MEMASTIKAN PEMBATAAN KEGIATAN SENIBUDAYA DI TEMPAT WISATA/LOKASI PERBELANJAAN
- AKAN MENYIAPKAN POS GERAI BAGI MASYARAKAT YANG BELUM DI VAKSINASI, MASYARAKAT YANG TERDATA DI APLIKASI PEDULI LINDUNGI BELUM DIVAKSIN AKAN SEGERA DI ARAHKAN KE GERAI VAKSIN YANG DISEDIAKAN

SESUDAH NATARU KRYD SETELAH OPS LILIN

- MEMPLOTING PERSONIL DITEMPAT WISATA DAN PUSAT BELANJA
- TETAP MELAKSANAKAN PENGAWASAN PENERAPAN PROKES
- MELAKUKAN KEGIATAN 3T KEPADA MASYARAKAT PASCA ARUS BALIK PELAKU PERJALANAN
- MEMBERLAKUKAN CONTRA FLOW/ ONE WAY
- MELAKSANAKAN PUBLIKASI HIMBAUAN TERKAIT PROTOKOL KESEHATAN SECARA MASIF

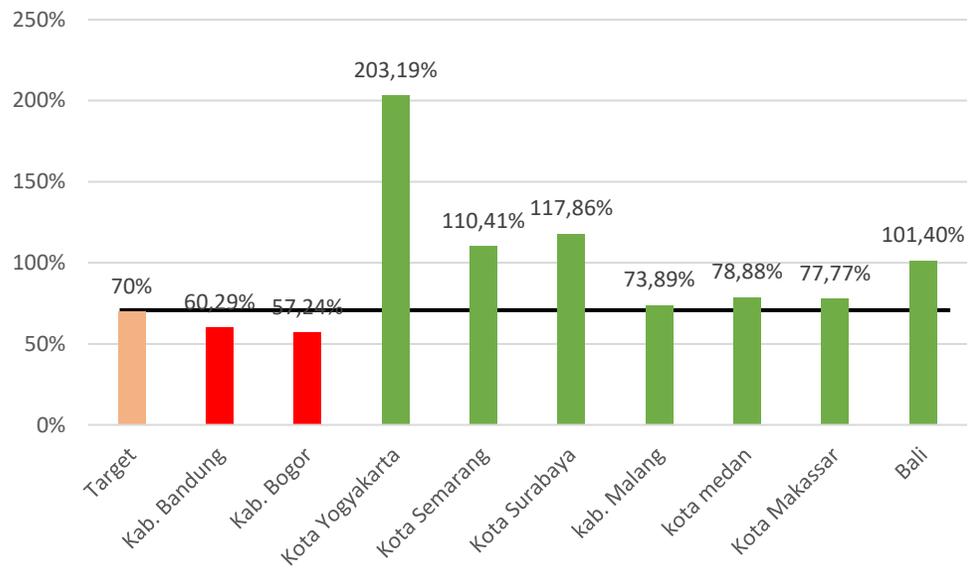
PEMERINTAH PERLU
 MENDORONG PEMENUHAN
 SERTIFIKASI CHSE KE OBJEK
 PUSAT PERBELANJAAN DAN
 TEMPAT WISATA

ANTISIPASI KERAWANAN DI TEMPAT WISATA KOTA BESAR



KOTA YANG PERLU MENJADI PERHATIAN KHUSUS DALAM TEMPAT WISATA

- BOGOR RAYA • YOGYAKARTA • SURABAYA • BALI • MAKASSAR
- BANDUNG • SEMARANG • MALANG • MEDAN



SUMBER : [VAKSIN.KEMKES.GO.ID](https://vaksin.kemkes.go.id)



KAB. BANDUNG DAN KAB BOGOR BELUM MENCAPAI TARGET VAKSIN 70%



376
POLRI

125
TNI

238
INSTANSI LAIN



138
POLRI

62
TNI

352
INSTANSI LAIN



626
POLRI

253
TNI

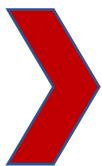
695
INSTANSI LAIN

PENERAPAN KHUSUS PADA KOTA/KAB YANG MENJADI DESTINASI WISATA

- ❖ MEMAKSIMALKAN KOORDINASI PENERAPAN PROKES DENGAN INSTANSI TERKAIT
- ❖ MENEMPATKAN PERSONIL IDEAL SECARA MAKSIMAL SESUAI KARATERISTIK TEMPAT WISATA
- ❖ MEMAKSIMALKAN PENERAPAN PEDULI LINDUNGI PADA TEMPAT WISATA
- ❖ MEMAKSIMALKAN GIAT 3T DI WILAYAH KOTA/KAB YANG MENJADI DESTINASI WISATA
- ❖ MEMAKSIMALKAN DETEKSI, MONITORING, PENDATAAN PERKEMBANGAN COVID-19 DI WILAYAH Masing-Masing
- ❖ MENYIAPKAN ISOTER YANG DIDUKUNG SARANA PRASARANA LENGKAP
- ❖ MEMPEDOMANI KETENTUAN SESUAI INMENDAGRI DI TEMPAT WISATA



PELAKSANAAN SENI BUDAYA DAN OLAHRAGA PADA PELAKSANAAN NATARU



- FASILITAS OLAHRAGA DI RUANG TERBUKA DIIZINKAN DIBUKA DENGAN JUMLAH ORANG 50%
- KEGIATAN OLAHRAGA DILAKUKAN PADA RUANG TERBUKA (OUTDOOR) BAIK SECARA INDIVIDU ATAU KELOMPOK KECIL MAKSIMAL 4 (EMPAT) ORANG

KERAWANAN PADA TEMPAT OLAHRAGA, SENI BUDAYA DAN ALUN-ALUN



PELANGGARAN PROKES



MELAKUKAN PELAKSANAAN SENI TANPA IZIN



OLAHRAGA MANDIRI DI SARANA OLAHRAGA UMUM



PEDAGANG YANG BERJUALAN DI TEMPAT OLAHRAGA

SEBELUM NATARU

KRYD SEBELUM OPS LILIN

- MEMBANTU PUBLIKASI PELARANGAN OLAHRAGA, SENI BUDAYA, DAN PEDAGANG PKL DI FASILITAS PUBLIK
- PEMASANGAN SPANDUK BALIHO DI TEMPAT-TEMPAT OLAHRAGA DAN FASILITAS PUBLIK
- MELAKUKAN PLOTING PERSONIL DI ALUN-ALUN

SESAAT NATARU

OPERASI LILIN

- MEMBANTU POSKO PPKM DALAM PENERTIBAN ALUN-ALUN DAN TEMPAT OLAHRAGA
- MEMBANTU MELAKUKAN PELAKSANAAN TESTING KEPADA PERANGKAT SEKOLAH SERTA MASYARAKAT
- MELAKUKAN YUSTISI TERHADAP ORANG/ PEDAGANG YANG MELAKUKAN AKTIVITAS DI ALUN-ALUN ATAU TEMPAT OLAHRAGA
- MELAKSANAKAN PATROLI PADA TEMPAT OLAHRAGA, SENI BUDAYA, MAUPUN ALUN ALUN
- **AKAN MENYIAPKAN POS GERAI BAGI MASYARAKAT YANG BELUM DI VAKSINASI, MASYARAKAT YANG TERDATA DI APLIKASI PEDULI LINDUNGI BELUM DIVAKSIN AKAN SEGERA DI ARAHKAN KE GERAI VAKSIN YANG DISEDIKAN**

SESUDAH NATARU

KRYD SETELAH OPS LILIN

- TETAP MELAKSANAKAN PATROLI DI LOKASI LOKASI OLAHRAGA, ALUN-ALUN, DAN FASILITAS PUBLIK LAINNYA
- TETAP MELAKUKAN PUBLIKASI 5M
- TETAP MELAKUKAN YUSTISI KEPADA PELANGGAR PROKES
- TETAP MELAKSANAKAN PATROLI PADA TEMPAT OLAHRAGA, SENI BUDAYA, MAUPUN ALUN ALUN

ANTISIPASI KERAWANAN MOBILITAS MASYARAKAT DI LOKASI PENYEBRANGAN



PELABUHAN BAKAUHENI
SUMATERA - JAWA



PELABUHAN MERAK
JAWA - SUMATERA



PELABUHAN KETAPANG
JAWA - BALI



PELABUHAN GILIMANUK
BALI - JAWA



PELABUHAN PADANG BAI
BALI - NTT



PELABUHAN LEMBAR
NTT - BALI



PELABUHAN KAYANGAN
NTT - NTB



PELABUHAN POTO TANO
NTB - NTT

UNTUK MENGURANGI LAJU MOBILITAS ARUS PERJALANAN DOMESTIK DAN ARUS BALIK PERLU MELAKUKAN PENGETATAN DI LOKASI PENYEBRANGAN DENGAN MENEMPATKAN **POLRI , TNI , PELINDO, SYAHBANDAR, BNPB, BASARNAS SATPOL PP, SATGAS COVID, DAN INSTANSI LAINNYA**

KERAWANAN MOBILITAS ARUS PERJALANAN DOMESTIK



ADANYA ANTRIAN PANJANG DI PINTU MASUK PELABUHAN MAUPUN DI PINTU MASUK KAPAL



ADANYA PENUMPUKAN PENUMPANG



LONGGARNYA PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN DI DALAM KAPAL



ADANYA MUSIBAH KAPAL TERBAKAR/ TENGGELEM



ADANYA PENUMPANG YANG MEMBAWA BARANG YANG DILARANG (BERBAHAYA)

CARA BERTINDAK POLRI DALAM MENGANTISIPASI MOBILITAS MASYARAKAT DI LOKASI PENYEBRANGAN

SEBELUM NATARU KRYD SEBELUM OPS LILIN

- MENDATAKAN PEMBELIAN TIKET YANG DILAKSANAKAN SECARA ONLINE DG MELAMPIRKAN NIK DAN SERTIFIKAT VAKSIN DOSIS 2
- MENEMPATKAN PETUGAS IT PD TOLL GATE & LOKET
- MEMBUAT JALUR KHUSUS (PEMBELIAN TIKET GO - SHOW)
- MENDIRIKAN POS PAM TERPADU
- MELAKUKAN PUBLIKASI TERHADAP KEPATUHAN DALAM PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI DI PELABUHAN
- PENGECEKAN PEDULI LINDUNGI PINTU MASUK PELABUHAN
- MEMBUAT REKAYASA LALULINTAS MENUJU PELABUHAN

SESAAT NATARU OPERASI LILIN

- MEMBANTU PENERTIBAN KENDARAAN YANG AKAN MASUK KE PELABUHAN DAN KE DALAM KAPAL
- MEMBANTU PELAKSANAAN OPS PADAT DGN MENERAPKAN PENGATURAN RAN & PEMUATAN KE KAPAL
- MEMBANTU KOORDINASI PERGANTIAN KAPAL JIKA TERKADI PADA KONDISI TERTENTU / EMERGENCY (KHUSUS LINTAS MERAK - BAKAUHENI)
- MEMANTAU BERJALANNYA PENGATURAN, PENGAWASAN & PENGENDALIAN DI PELABUHAN.
- MEMBANTU PUBLIKASI PROTOKOL KESEHATAN KEPADA KENDARAAN/ PENUMPANG DI KAPAL
- **AKAN MENYIAPKAN POS GERAI BAGI MASYARAKAT YANG BELUM DI VAKSINASI, MASYARAKAT YANG TERDATA DI APLIKASI PEDULI LINDUNGI BELUM DIVAKSIN AKAN SEGERA DI ARAHKAN KE GERAI VAKSIN YANG DISEDIAKAN**

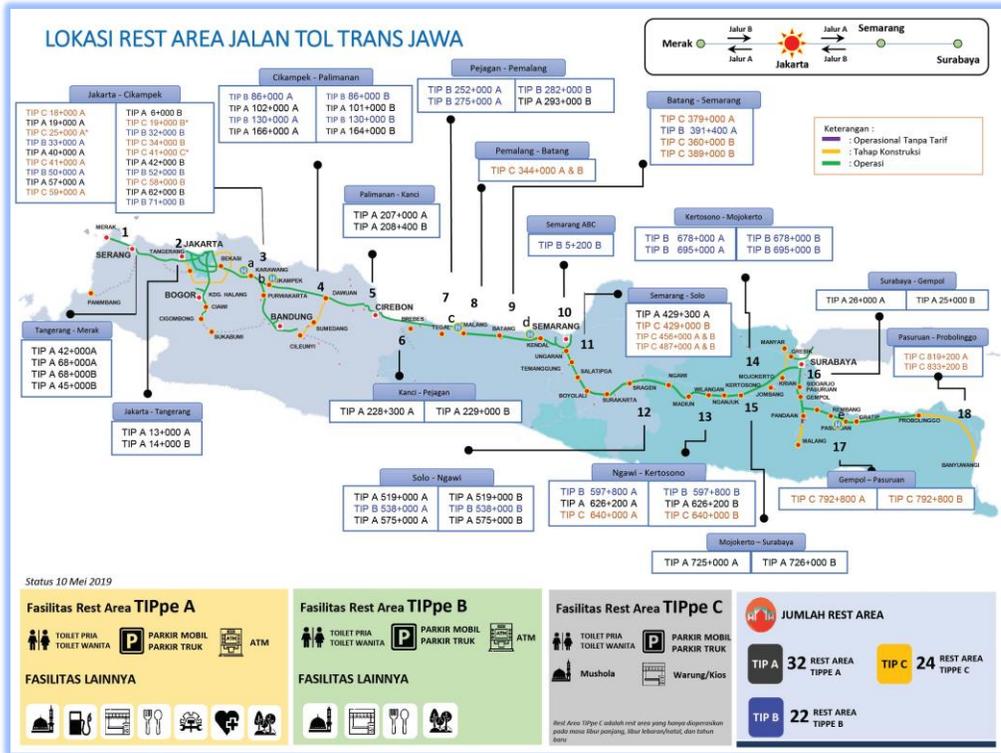
SESUDAH NATARU KRYD SETELAH OPS LILIN

- MENEMPATKAN PERSONIL DI POS PAM TERPADU
- TETAP MELAKUKAN KEGIATAN PENGAWASAN KAPAL DATANG
- TETAP MEMBANTU PELAKSANAAN PENERAPAN 5M
- TETAP MELAKUKAN PENGAWASAN TERHADAP PENUMPANG DAN BARANG DI ATAS KAPAL SAAT TURUN DAN NAIK
- TETAP MELAKUKAN KEGIATAN DETEKSI TERHADAP GANGGUAN DI DALAM DAN DI LUAR PELABUHAN
- TETAP MELAKSANAKAN PATROLI BERSAMA DI AREA PELABUHAN DAN LUAR PELABUHAN

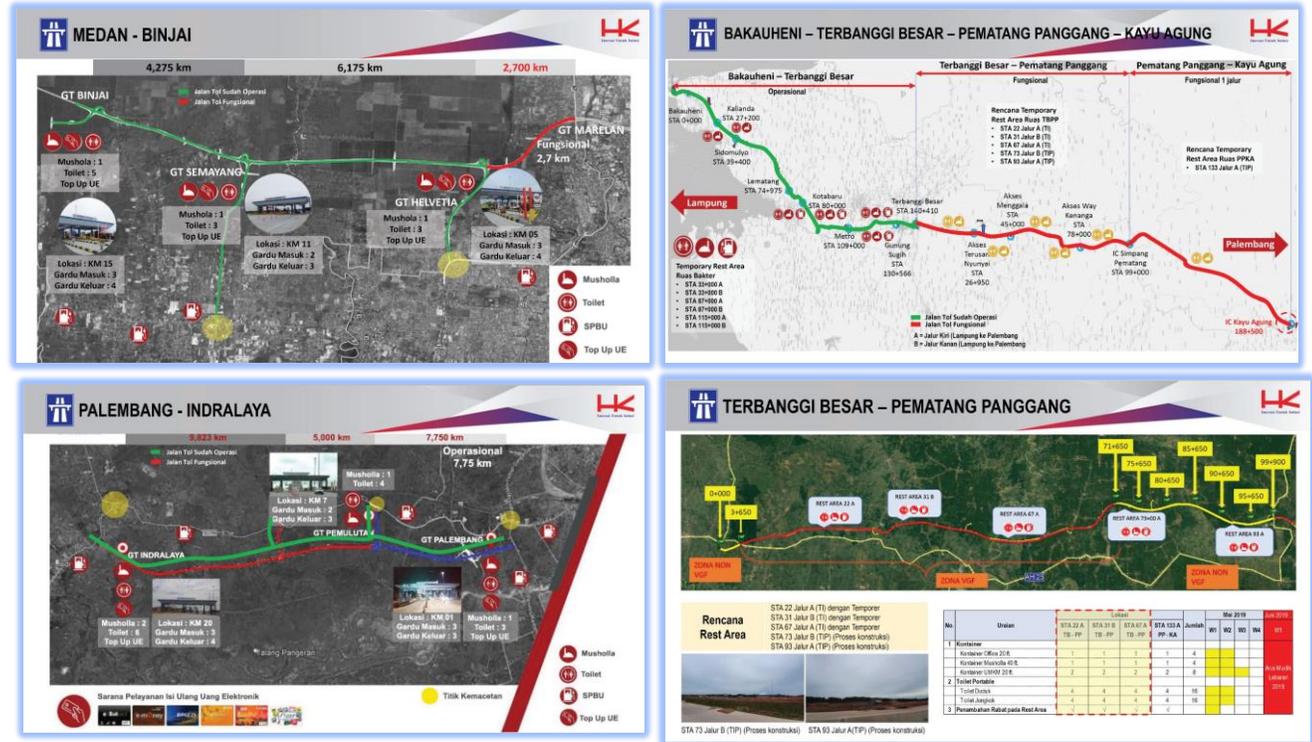


PELAYANAN POLRI PADA REST AREA JALAN TOL

TRANS JAWA



SUMATERA



130 REST AREA

1.437 POLRI

602 TNI

1.408 INSTANSI LAIN

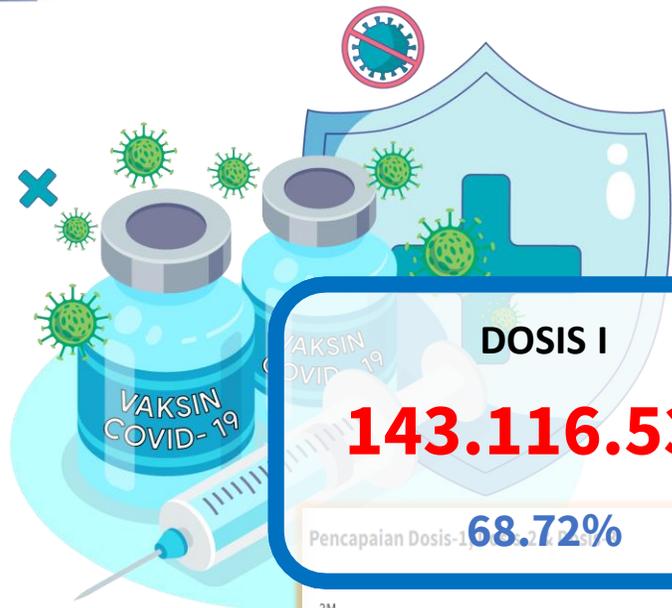
UPAYA POLRI

- POLRI DALAM MENGANTISIPASI PENUMPUKAN MOBILITAS ORANG DAN BARANG DI REST AREA JALAN TOL DI WILAYAH POLDA Masing-masing akan menempatkan POS YAN dengan komposisi penempatan personil yang ideal sesuai kerawanan di rest area tersebut didukung oleh instansi terkait.
- AKAN MEMASTIKAN BARCODE PEDULI LINDUNGI, DAN SARANA PROKES DI REST AREA
- AKAN MEMPERKUAT SATGAS JASAMARGA DALAM MENGANTISIPASI KEMACETAN, PELANGGARAN, KECELAKAAN LALU LINTAS, GANGGUAN KAMTIBMAS DI JALAN TOL DAN REST AREA
- AKAN MELAKUKAN INOVASI-INOVASI PELAYANAN DI REST AREA JALAN TOL YANG DAPAT Mendukung kenyamanan dan keamanan pengguna jalan tol maupun jalan tol.



VAKSINASI NASIONAL

DATA 6 DESEMBER 2021

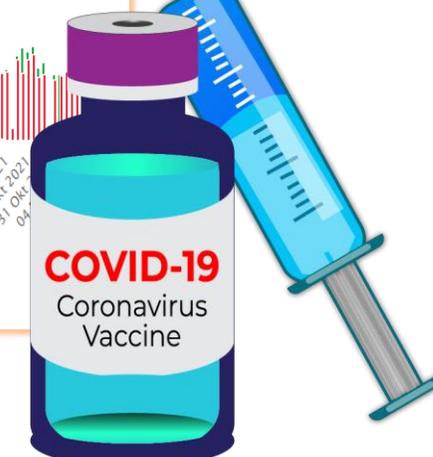
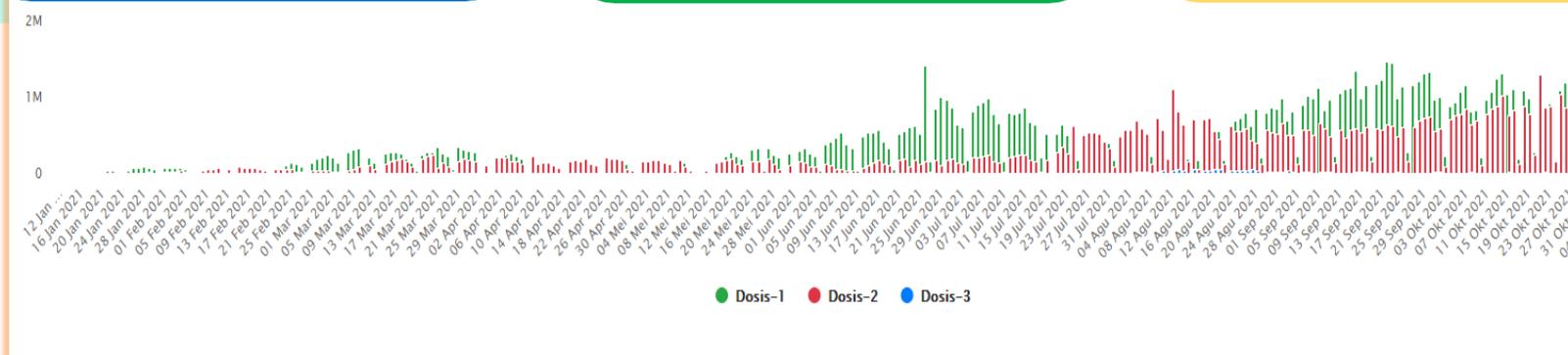


TOTAL SASARAN
208.265.720

DOSIS I
143.116.536
Pencapaian Dosis-1: **68.72%**

DOSIS II
99.632.546
47.84%

DOSIS III
1.259.339
0.60%



⚠️ SESUAI KEBIJAKAN PEMERINTAH, TARGET DOSIS 1 HARUS MENCAPAI 70% DAN TARGET DOSIS 2 HARUS MENCAPAI 50 %



VAKSINASI NASIONAL



NO	PROVINSI	CAPAIAN DOSIS 1	CAPAIAN DOSIS 2	STOK VAKSIN PROVINSI
1	JAKARTA	135,24%	110,89%	367 RIBU
2	BALI	101,47%	89,59%	507 RIBU
3	DIY	97,30%	86,05%	1,2 JUTA
4	KEPRI	93,44%	75,21%	33 RIBU
5	KALTIM	74,29%	53,77%	227 RIBU
6	BABEL	72,84%	53,52%	324 RIBU
7	JATENG	72,41%	51,41%	2,1 JUTA
8	JATIM	71,95%	50,03%	4,2 JUTA
9	NTB	71,73%	41,61%	307 RIBU
10	KALTARA	70,51%	51,87%	100 RIBU
11	SULUT	70,05%	41,85%	218 RIBU
12	BANTEN	69,08%	48,03%	1 JUTA
13	JAMBI	68,74%	47,90%	320 RIBU
14	JABAR	67,13%	48,03%	2,3 JUTA
15	KALTENG	66,81%	40,43%	42 RIBU
16	LAMPUNG	65,22%	36,18%	603 RIBU
17	BENGKULU	65,03%	32,24%	74 RIBU

SUMBER : KEMENKES

NO	PROVINSI	CAPAIAN DOSIS 1	CAPAIAN DOSIS 2	STOK VAKSIN PROVINSI
18	GORONTALO	62,84%	36,33%	116 RIBU
19	SUMUT	61,35%	43,18%	239 RIBU
20	SUMSEL	58,60%	34,70%	247 RIBU
21	SUMBAR	56,69%	30,52%	104 RIBU
22	NTT	56,31%	28,80%	543 RIBU
23	KALBAR	53,70%	36,59%	300
24	RIAU	51,33%	33,15%	123 RIBU
25	KALSEL	51,27%	32,54%	55 RIBU
26	SULSEL	49,80%	32,59%	510 RIBU
27	SULBAR	49,70%	27,74%	41 RIBU
28	MALUT	47,34%	25,34%	89 RIBU
29	SULTENG	46,83%	26,95%	177 RIBU
30	PAPBAR	46,54%	28,13%	32 RIBU
31	MALUKU	43,35%	21,84%	117 RIBU
32	SULTRA	42,96%	25,16%	246 RIBU
33	ACEH	40,97%	21,89%	240 RIBU
34	PAPUA	26,38%	19,40%	132 RIBU
TOTAL		68,52%	47,64%	17 JUTA

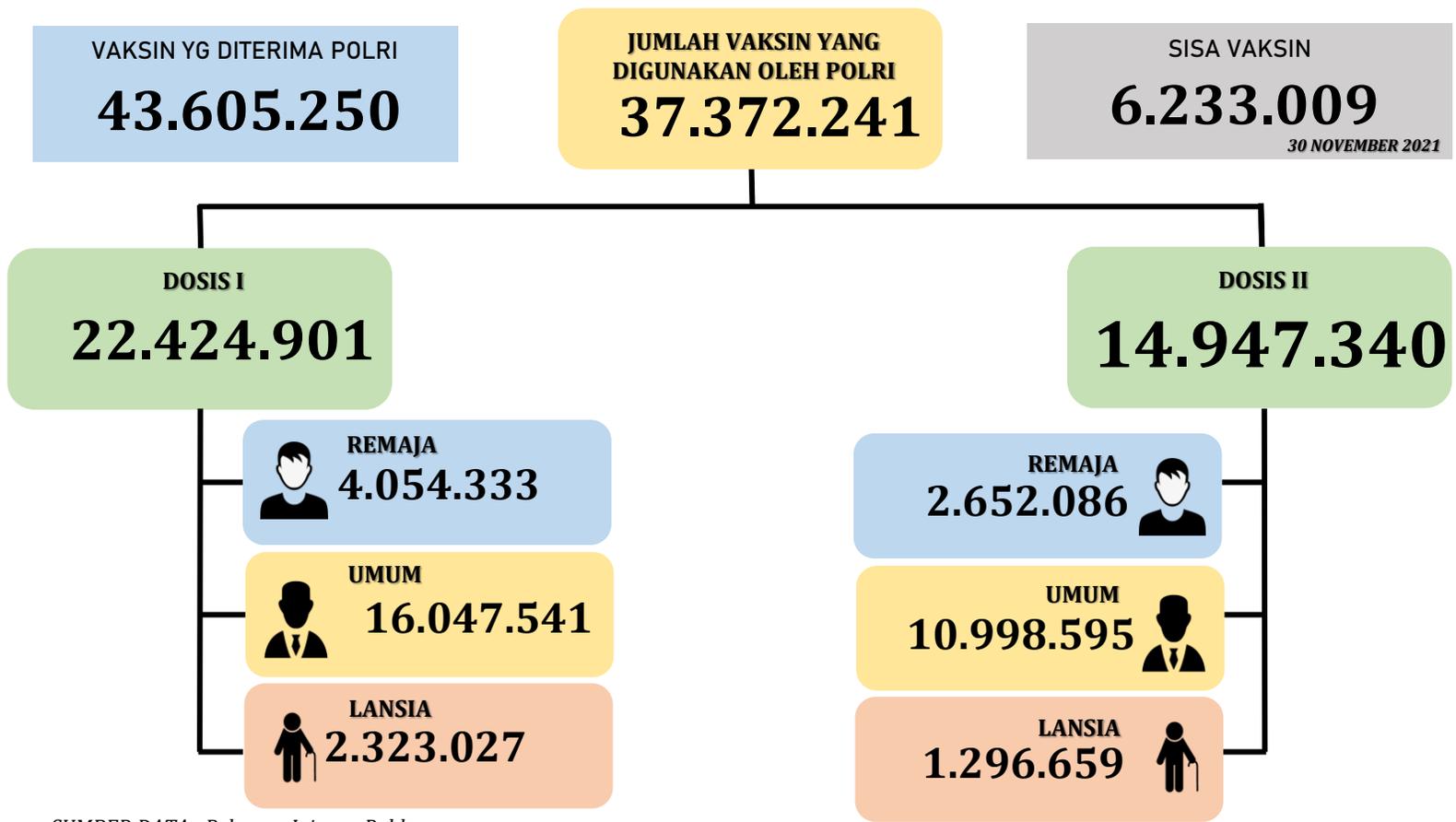
MASIH ADA 17 PROVINSI YG CAPAIAN VAKSINASI DOSIS 1 MASIH DIBAWAH 65%



PEMERINTAH MENARGETKAN CAPAIAN VAKSINASI DOSIS 1 70% HINGGA AKHIR TAHUN DI SEMUA PROVINSI

KONTRIBUSI VAKSINASI POLRI

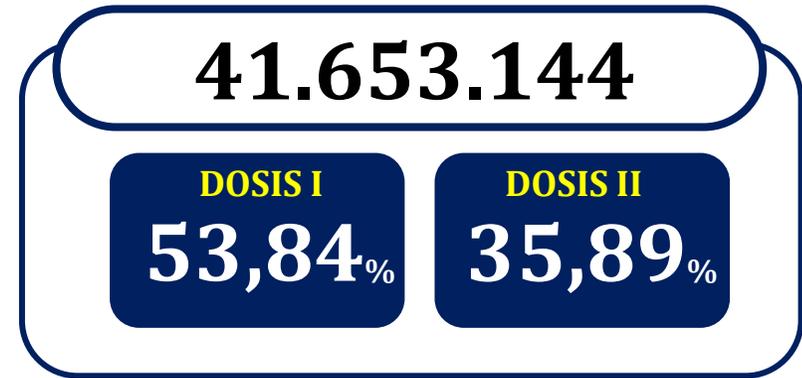
1 JULI - 30 NOVEMBER 2021



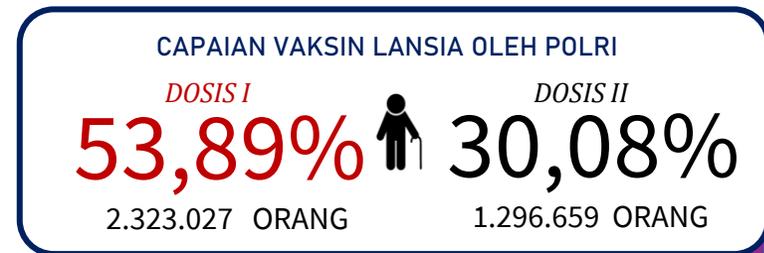
SUMBER DATA : Rekap Jajaran Polda

TARGET VAKSIN POLRI

20% DARI TARGET NASIONAL



LANSIA MENJADI PERHATIAN KHUSUS DALAM PERCEPATAN VAKSINASI



- HASIL PELAKSANAAN VAKSINASI POLRI TELAH BERKONTRIBUSI SEBANYAK 37.372.241 DOSIS SELAMA JULI S.D 30 NOVEMBER DENGAN DOSIS I SEBANYAK 22.424.901 DAN DOSIS II SEBANYAK 14.947.340
- ADAPUN PERSENTASE DARI TARGET VAKSIN POLRI 20% YAITU SEBANYAK 41 JUTA, TELAH DIDAPKANT PRESENTASE DOSIS I SEBANYAK 53,84 % DAN DOSIS II SEBANYAK 35,89%



KENDALA DALAM PERCEPATAN VAKSINASI



- ADA BEBERAPA WILAYAH YANG HASIL PENCAPAIAN VAKSINASINYA **MASIH DIBAWAH 70%** DIKARENAKAN UNSUR FORKOPIMDA YANG KURANG TERKOORDINASI DAN TERKOLABORASI DENGAN BAIK TERKAIT PELAKSANAAN PROGRAM PERCEPATAN VAKSINASI NASIONAL
- ADANYA WILAYAH YANG **TERKENDALA OLEH KONDISI GEOGRAFIS** (WILAYAH SUSAH DIJANGKAU, TERPENCIL); TERKENDALA KEJADIAN BENCANA ALAM SEHINGGA TIM VAKSINATOR SULIT UNTUK MENCAPAI WILAYAH TERSEBUT
- **KURANGNYA TENAGA VAKSINATOR**
- DISTRIBUSI VAKSIN MASIH ADA YANG **TERLAMBAT**
- **BELUM MAKSIMALNYA VERIFIKASI DATA PENDUDUK** YANG TELAH DIVAKSIN
- **MASIH KURANGNYA KESADARAN MASYARAKAT** UNTUK MELAKSANAKAN VAKSIN SECARA SUKARELA



UPAYA POLRI DALAM PERCEPATAN VAKSINASI NASIONAL



MENDATANGKAN MASYARAKAT KE SENTRA VAKSINASI

Polri terus mengakselerasi kegiatan vaksinasi dg **proaktif menjemput masyarakat maupun komunitas** utk didatangkan ke sentra vaksinasi



VAKSINASI MOBILE (MENDATANGI MASYARAKAT - DOOR TO DOOR)

Memberdayakan **Randis Polri** utk **mendatangi masy** agar memudahkan akses dlm vaksinasi



MENAMBAHKAN GERAI VAKSIN DI FASILITAS PUBLIK KHUSUSNYA PADA MASA NATARU



Guna **percepatan vaksinasi di daerah kepulauan**, Polri memberdayakan **kapal Polair** utk mendatangi masyarakat yg berada di wilayah kepulauan



UPAYA POLRI DALAM PERCEPATAN VAKSINASI NASIONAL



AKSELERASI VAKSINASI PELAJAR

Guna percepatan vaksinasi pelajar, vaksinator mobile polri **mendatangi sekolah-sekolah** agar para pelajar tdk kesulitan dlm akses vaksin guna **mendukung kebijakan pemerintah dlm pembelajaran tatap muka**



MEMBERIKAN BANSOS BAGI MASY YG DIVAKSIN



AKSELERASI VAKSINASI LANSIA

Guna percepatan vaksinasi lansia, vaksinator mobile polri **mendatangi panti-panti jompo & lokasi yg banyak lansia** agar para lansia tdk kesulitan dlm akses vaksin



MEMBERIKAN BANSOS BAGI NAKES YG MEMVAKSIN



BANSOS YG DIBERIKAN BERUPA SEMBAKO, ALKES, PAKET DATA, UANG TUNAI & INSENTIF



UPAYA POLRI DALAM PERCEPATAN VAKSINASI NASIONAL



REKRUIT RELAWAN VAKSINATOR

RELAWAN NAKES yg berasal dari asosiasi kesehatan, mahasiswa jurusan nakes, keluarga anggota polri (bhayangkari, saudara, anak dll



RELAWAN NON NAKES yg berasal dari ormas, komunitas masy, mahasiswa non-nakes, supporter, asosiasi usaha, dll



MEMBENTUK KOMPI VAKSINATOR

Polri telah menyiapkan 6 Kompi Vaksinator (1200 Org)



Kompi Vaksinator sudah pernah memback-up pelaksanaan vaksinasi di **7 Provinsi** yakni:

1. Kepri;
2. Riau;
3. Jabar;
4. Jateng;
5. Jatim;
6. DKI Jakarta;
7. Papua

- Kompi vaksinator dapat di gerakkan sewaktu-waktu, apabila dibutuhkan tambahan kekuatan vaksinator;
- Saat ini kompi vaksinator sdg membantu akselerasi vaksinasi di daerah penyelenggara pon xx di papua;



UPAYA POLRI DALAM PERCEPATAN VAKSINASI NASIONAL



AKSELERASI APLIKASI TERKAIT PERCEPATAN VAKSINASI



POLRI MEMBENTUK BATALYON PCARE UTK MEMPERCEPAT PROSES INPUT DATA PELAKSANAAN VAKSINASI;

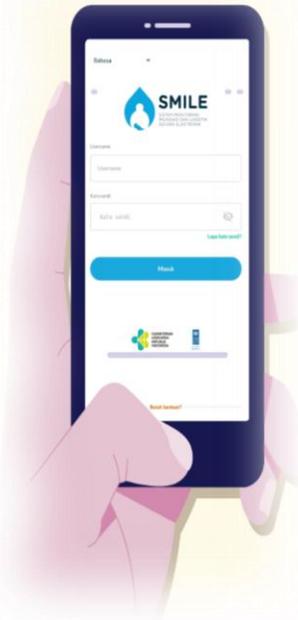


UPAYA POLRI:

1. POLRI TELAH MELATIHKAN PERSONIL YG KHUSUS MENGINPUT PELAKSANAAN VAKSINASI DI APLIKASI PCARE;
2. SEBELUM MELAKSANAKAN VAKSINASI, MASYARAKAT DIBERIKAN LEMBARAN YG HARUS DIISI → NANTI LEMBARAN AKAN DIAMBIL TIM BATALYON UTK DI INPUT KE APLIKASI PCARE;
3. HAL INI DPT MENSINKRONKAN DATA YG DI INPUT DI KEMENKES DG PELAKSANAAN DI LAPANGAN DAN ANEV VAKSIN LEBIH AKURAT.



POLRI TERUS MEGHIMBAU POLDA JAJARAN UTK AKSELERASI PENGINPUTAN DATA HASIL PELAKSANAAN VAKSINASI KE APLIKASI SMILE



UPAYA POLRI:

1. POLRI TELAH MELATIHKAN PERSONIL YG KHUSUS MENGINPUT PELAKSANAAN VAKSINASI DI APLIKASI SMILE;
2. BAGI POLRES YG TDK MEMILIKI AKSES DLM MENGINPUT SMILE MAKA DAPAT BERKOORDINASI DG DINKES SETEMPAT ATAU POLDA UTK MEMBANTU MENGINPUT;
3. POLRI SENANTIASA MENGHIMBAU POLDA JAJARAN AGAR BERKOORDINASI DG PEMDA SETEMPAT UTK AKSELESARI PENGINPUTAN PENGGUNAAN VAKSIN DI APLIKASI SMILE;

JADI, APABILA STOK VAKSIN HAMPIR HABIS MAKA, KEMENKES RI DPT SEGERA MEMONITOR & MENDISTRIBUSIKAN VAKSIN



POLRI TERUS MENGHIMBAU MASYARAKAT UTK MENGINSTAL APLIKASI PEDULI LINDUNGI & BERBAGI TIPS TERKAIT “APABILA DITEMUKAN KENDALA DLM PENGGUNAAN APLIKASI PEDULI LINDUNGI

- MAKO POLRI TELAH MENERAPKAN BARCODE PEDULI LINDUNGI;
- APLIKASI PEDULI LINDUNGI DPT MEMPERCEPAT PROSES PENGIRIMAN SERTIFIKAT VAKSIN SETELAH PELAKSANAAN VAKSINASI;
- APLIKASI PEDULI LINDUNGI MEMPERMUDAH PENGECEKAN SERTIFIKAT VAKSIN & HASIL PELAKSANAAN SWAB ANTIGEN;



PeduliLindungi

POLRI MENGHIMBAU AGAR MASY JUGA JANGAN MENSARE DI MEDSOS DAT SERTIFIKAT VAKSIN KARENA BERISI NIK YG BERPOTENSI MENGUNDANG NIAT KEJAHATAN;



- PERLU KEBIJAKAN DAN KEPUTUSAN PEMERINTAH YANG TEPAT DAN DAPAT MEMAYUNGI KEPENTINGAN MASYARAKAT YANG MERAYAKAN NATAL DAN TAHUN BARU DENGAN MEMBERLAKUKAN PENGENDALIAN PERJALANAN SESUAI DENGAN PROKES YANG KETAT SEHINGGA TIDAK TERJADI KERAWANAN KERAWANAN YANG MENJADI ANCAMAN PADA MASA NATARU;
- PELAKSANAAN OPERASI LILIN PERLU MENDAPAT DUKUNGAN DARI SELURUH KEMENTRIAN/LEMBAGA, PEMPROV, PEMDA, DAN SELURUH UNSUR TERKAIT UNTUK MENGENDALIKAN COVID-19 SEHINGGA DAPAT MENCEGAH TERJADINYA GELOMBANG 3 LONJAKAN KASUS COVID-19;
- DALAM MENCAPAI TARGET 2,5 JT PERHARI PERLU MEMAKSIMALKAN SINERGITAS ANTARA KELEMBAGAAN DALAM MELAKSANAKAN KOLABORASI VAKSINASI UNTUK MENCAPAI TARGET 70% SAMPAI DENGAN AKHIR TAHUN 2021 KHUSUSNYA DI 17 PROVINSI;
- PERLU MEMAKSIMALKAN PENDATAAN PELAKSANAAN VAKSINASI MELALUI APLIKASI SMILE DAN P-CARE SECARA BERSAMA-SAMA;
- TETAP MEMAKSIMALKAN KEGIATAN 3T DAN PUBLIKASI 5M SECARA MASIF DAN TERINTEGRASI DENGAN NARASI YANG SAMA.



SEKIAN DAN TERIMAKASIH



**TRANSFORMASI
MENUJU POLRI YANG**

PRESISI

PREDIKTIF - RESPONSIBILITAS - TRANSPARANSI BERKEADILAN

#MenujuPolriYangPresisi

ASISTEN KAPOLRI BIDANG OPERASI